

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada subbab ini berisi tentang kesimpulan yang telah didapat oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengenai pembiayaan *Murabahah* khususnya produk kepemilikan rumah (KPR iB) pada bank muamalat cabang surabaya yang merupakan bank syariah dan kredit pemilikan rumah (KPR Bukopin) pada bank bukopin cabang sidoarjo yang merupakan bank konvensional. Penelitian pertama-tama dilakukan di bank muamalat cabang surabaya selanjutnya dilanjutkan di bank bukopin cabang sidoarjo.

Dapat kita lihat pada hasil penelitian Bank Muamalat cabang Surabaya (Bank Syariah) untuk melakukan perlakuan akuntansi pada produk pembiayaan *Murabahah* dengan sangat baik dan bisa dikatakan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan, tetapi terdapat sedikit ketidaksesuaian pada pencatatan aset *Murabahah*, karena Bank Muamalat tidak melakukan pencatatan terhadap aset *Murabahah* jadi hal tersebut bisa dikatakan tidak sesuai dengan PSAK 102 tentang pembiayaan *Murabahah*. Fakta lain yang diperoleh pada saat penelitian ini adalah pada bank muamalat cabang surabaya menggunakan prinsip *Musyarakah Mutanaqisah* dan hal ini juga tidak diatur di PSAK 102 tentang pembiayaan *Murabahah*.

Kemudian dalam penelitian kedua yang dilakukan di bank bukopin cabang Sidoarjo, peneliti melakukan wawancara dengan pihak dari bank bukopin

yang diwakili oleh Mas Indra. Dilihat dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa bank bukopin cabang Sidoarjo telah melakukan pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60.

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, baik itu bank syariah dan bank konvensional sudah melakukan pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan yang baik dan sesuai dengan PSAK yang berhubungan dengan hal tersebut. Jika hanya melihat dari segi luar yang berlandaskan pada peraturan-peraturan yang dianut, bank muamalat yang berbasis syariah dan bank bukopin yang berbasis konvensional memang dapat dikatakan berbeda. Tetapi saat benar-benar memperhatikan dan mempelajari lebih dalam tentang keduanya, proses penyaluran yang dilakukan dan prosedur-prosedur terdapat banyak sekali kemiripan. Hal ini dapat dikatakan karena prinsip *Murabahah* yang dilakukan bank muamalat cabang surabaya, sehingga akan terkesan sama dengan kredit-kredit yang ada di bank yang berbasis konvensional.

5.2 Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian terkait tentang topik perbandingan produk pembiayaan *Murabahah* bank syariah dan kredit konsumtif bank konvensional, peneliti menemui beberapa keterbatasan tentang topik tersebut. Keterbatasan tersebut antara lain :

- 1) Lamanya konfirmasi perijinan oleh setiap bank baik konvensional maupun syariah yang dijadikan obyek penelitian.

- 2) Akses masuk yang sangat sulit pada bank dijadikan obyek penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan
- 3) Produk yang diteliti hanya terbatas pada satu produk

5.3 Saran

Melihat dari keterbatasan yang dialami oleh peneliti maka peneliti dapat menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar mempersiapkan dengan baik terkait dengan topik perbandingan pembiayaan bank syariah dan kredit pada bank konvensional ini antara lain :

- 1) Menggunakan produk yang lebih banyak untuk diteliti
- 2) Mencari obyek penelitian yang dapat memberikan akses sepenuhnya untuk mengali informasi sedalam-dalamnya terkait dengan data baik primer ataupun sekunder
- 3) Meminta saran kepada pimpinan bank untuk memilihkan informan yang benar-benar sepenuhnya mengerti tentang fokus pada penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Ardha, N. B. D., & Rahman, A. F. 2014. "Analisis Perlakuan Akuntansi Murabahah Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Kota Malang". *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2(2).
- Ardiyana, M., & Muid, D. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Dan PT. Bank Mandiri Tbk)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Atmawati, N. S. "Analisis Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Dalam Rangka Mengurangi *Non Performing Loan*". *jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 2, No.2, 2015
- Cahyono, B. I. "Analisis Sistem Dan Prosedur Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) *Murabahah* Untuk Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. BTN Syariah Cabang Jombang)". *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 25, No. 1, 2015
- Fatmawati, E. E., & Mulawarman, A. D. 2015. "Perlakuan Akuntansi Akad Murabahah Berbasis Margin Anuitas Pada BMT Sunan Kalijogo". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Hidayati, F. 2014. "Studi Analisis Akad Pembiayaan Murabahah Terhadap Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) di Bank Muamalat Cabang Jember". *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*.
- Istikoma, N. 2014. "Penerapan Metode Pengakuan Keuntungan Pembiayaan Murabahah (At Tamwil Bi Al Murabahah) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Utami, Y., & Mubarak, A. Analisis Kinerja Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Pasca Berlakunya Undang-Undang “Penghapusan Pajak Berganda”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal*, Vol. 5, No. 2. 2014
- Wiroso, S.E., M.B.A, 2005. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, PT. Grasindo, Jakarta.

